

ABSTRACT

This research is motivated by a decision of the Sengeti Religious Court Number: 58/Pdt.G/2021/PA.Sgt, namely the case of applying for a permit for polygamy on the grounds of spreading the Islamic Religion. The purpose of this study (1) to find out and analyze the regulation of polygamy permits on the grounds of Islamic religious symbols (2) to determine and analyze the legal considerations of the Sengeti Religious Court Panel of Judges in deciding polygamy permits on the grounds of Islamic religious symbols. The formulation of the problem in this study are: (1) Why in positive law (laws and regulations on marriage do not mention the reasons for spreading the Islamic Religion as one of the reasons for permission to polygamy?) (2) what is the basis for the Judge's considerations in deciding the application for a permit for polygamy on the grounds of spreading the Islamic Religion, especially based on decision Number: 58/Pdt.G/2021/PA.Sgt?. This study uses the type of normative juridical thesis writing, namely to see the existence of legal vacuums. In writing this research using several approaches, namely statute approach, conceptual approach, case law approach. From the results of the study it can be concluded that (1) currently there is no law in Indonesia that regulates or permits polygamy on the grounds of Islamic religious symbols (2) in granting the application for polygamy permits on the grounds of Islamic religious symbols, the Sengeti Religious Court Judge considered that granting permission polygamy is a solution for the benefit of all parties and if this request is not granted then it is feared that harm and immorality will befall the applicant and his second wife-to-be.

Keyword : Polygamy, Islamic Religious Message, Judge's Consideration.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah putusan Pengadilan Agama Sengeti Nomor: 58/Pdt.G/2021/PA.Sgt yaitu perkara permohonan izin poligami dengan alasan syiar Agama Islam. Tujuan penelitian ini (1) untuk mengetahui dan menganalisis pengaturan terhadap izin poligami dengan alasan syiar Agama Islam (2) untuk mengetahui dan menganalisis pertimbangan hukum Majelis Hakim Pengadilan Agama Sengeti dalam memutuskan izin poligami dengan alasan syiar Agama Islam. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) mengapa dalam hukum positif (Peraturan perundang-undangan tentang perkawinan tidak menyebutkan alasan syiar Agama Islam sebagai salah satu alasan untuk izin berpoligami?) (2) apa dasar pertimbangan Hakim dalam memutuskan permohonan izin poligami dengan alasan syiar Agama Islam terutama berdasarkan putusan Nomor: 58/Pdt.G/2021/PA.Sgt?. Penelitian ini menggunakan tipe penulisan skripsi yuridis normatif yaitu untuk melihat adanya kekosongan norma. Dalam penulisan penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan yaitu pendekatan perundang-undangan (*statue approach*), pendekatan konseptual (*conseptual approach*), pendekatan kasus (*case law approach*). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) saat ini tidak ada Undang-undang di Indonesia yang mengatur atau mengizinkan poligami dengan alasan syiar Agama Islam (2) dalam mengabulkan permohonan izin poligami dengan alasan syiar Agama Islam, Hakim Pengadilan Agama Sengeti mempertimbangkan bahwa memberikan izin poligami merupakan solusi masalah bagi semua pihak dan apabila permohonan ini tidak dikabulkan maka dikhawatirkan kemudharatan dan kemaksiatan akan menimpa pemohon dan calon istri keduanya.

Kata kunci : Poligami, Syiar Agama Islam, Pertimbangan Hakim.